



LEMBAGA  
AKREDITASI  
MANDIRI  
PROGRAM STUDI  
KETEKNIKAN

# AKREDITASI PROGRAM STUDI AKADEMIK DAN VOKASI

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI  
KETEKNIKAN JAKARTA  
2021

# Badan Hukum dan Instrumen Akreditasi



## Badan Hukum

- LAM TEKNIK & IABEE adalah Badan Tetap dalam struktur PII
- PII didirikan pada tanggal 23 Mei 1952 di Bandung, untuk masa waktu yang tidak ditentukan, dan telah disahkan sebagai Badan Hukum dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. JA5/33/15 tanggal 11 Juni 1952



## Instrumen Akreditasi

- Akademik: Sarjana, Magister, Doktor
- Vokasi: Diploma 1, Diploma 2, Diploma 3, Sarjana Trp, Magister Trp, Doktor Trp
- Profesi: PSPPI

# Dimensi-dimensi Penilaian

1

Mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola: meliputi integritas visi dan misi, kepemimpinan (*leadership*), tata pamong, sistem manajemen sumber daya, kemitraan strategis (*strategic partnership*).

2

Mutu dan produktivitas luaran (*outputs*) dan capaian (*outcomes*): mencakup mutu lulusan, produk ilmiah dan inovasi, serta kemanfaatan bagi masyarakat;

3

Mutu proses: mencakup proses pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan suasana akademik;

4

Mutu input: meliputi sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), mahasiswa, kurikulum, sarana prasarana, keuangan (pembiayaan dan pendanaan).

5

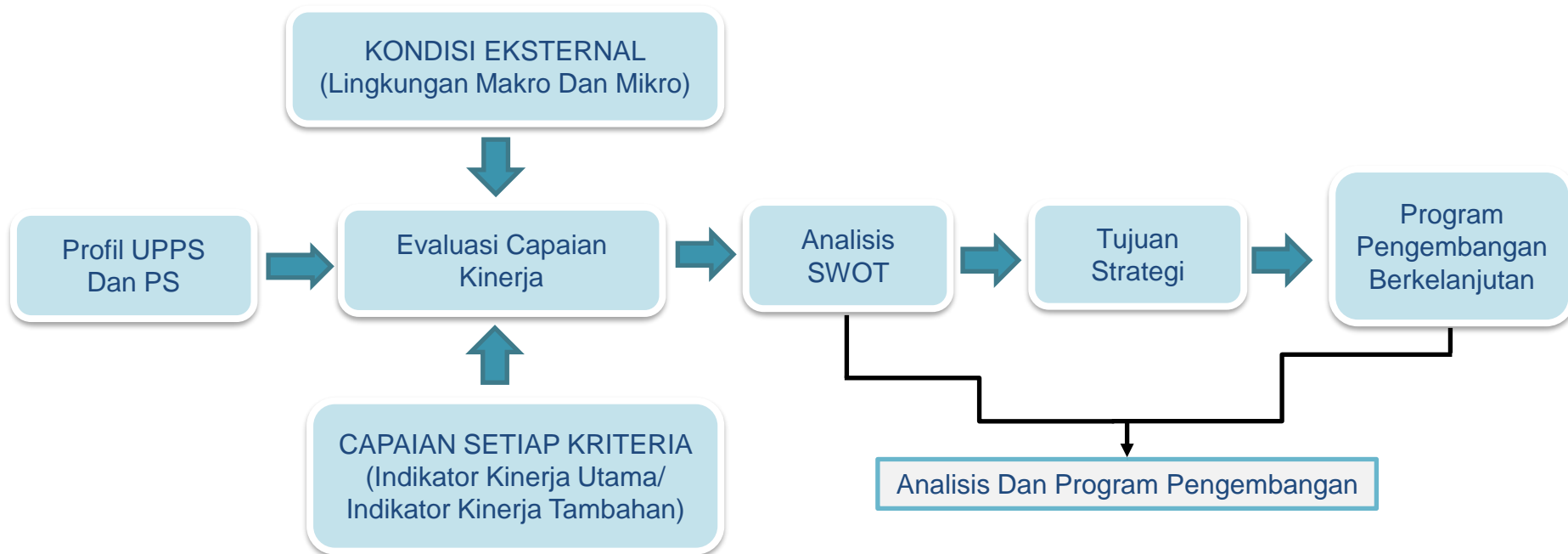
Penjaminan Mutu berisi deskripsi implementasi Sistem Penjaminan Mutu yang sesuai dengan kebijakan, organisasi, instrumen yang dikembangkan, serta monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut.



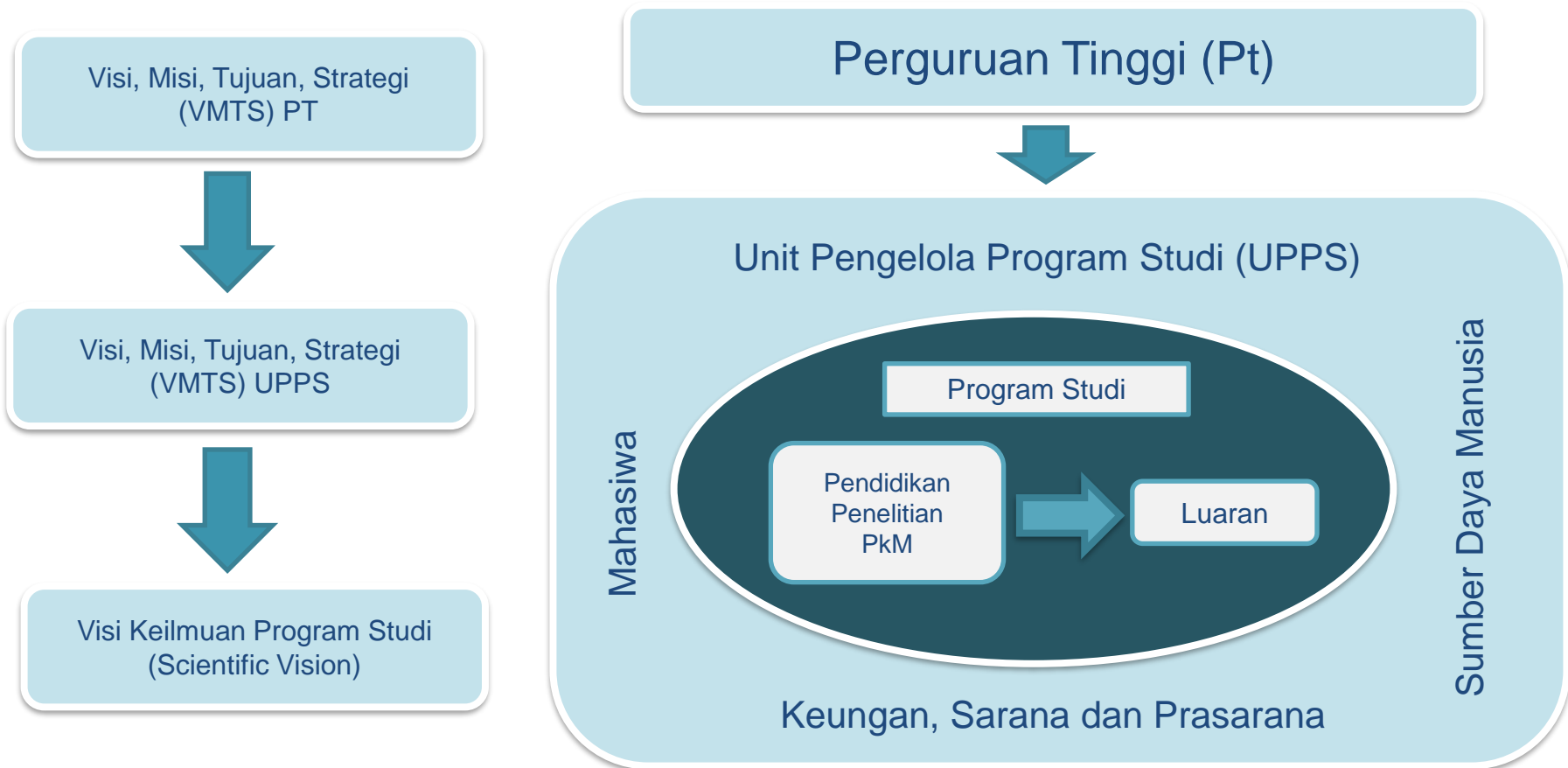
Struktur  
LED

- HALAMAN MUKA
- IDENTITAS PENGUSUL
- IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI
- KATA PENGANTAR
- RINGKASAN EKSEKUTIF
- BAB I. PENDAHULUAN
- BAB II. STRUKTUR LAPORAN EVALUSI DIRI
  - A. Struktur tim penyusun dan mekanisme kerja
  - B. Kondisi Eksternal
  - C. Profil UPPS
  - D. Kriteria Akreditasi
    - 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
    - 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
    - 3. Mahasiswa
    - 4. Sumber Daya Manusia
    - 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana
    - 6. Pendidikan
    - 7. Penelitian
    - 8. Pengabdian kepada Masyarakat
    - 9. Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi
- BAB III. PENJAMINAN MUTU
- BAB IV. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN
- BAB V. PENUTUP
- LAMPIRAN

# Laporan Evaluasi Diri UPPS



# Laporan Evaluasi Diri UPPS



# Manfaat Evaluasi Diri

1

Membantu dalam identifikasi masalah, penilaian program dan pencapaian sasaran.

2

Memperkuat budaya evaluasi institusi dan analisis diri sebagai dasar pengembangan UPPS dan PS.

3

Memperkecil kesenjangan antara tujuan pribadi dan tujuan lembaga dan mendorong keterbukaan

4

Mendorong perguruan tinggi untuk meninjau kembali kebijakan sesuai dengan perkembangan mutakhir.

# Penyusunan Evaluasi Diri

- 1 Keterlibatan Semua Pihak
- 2 Keserbacakupan
- 3 Kualitas Data
- 4 Kedalaman Analisis
- 5 Pendekatan Inovatif dan Kreatif
- 6 Rencana Pengembangan
- 7 Kejujuran



# Penyusunan Instrumen Akreditasi

Dimensi penilaian:

- 1
  - Capaian kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi (outcome-based accreditation)
  - Peningkatan daya saing
  - Pengembangan wawasan internasional (international outlook).

- 2

Mencakup aspek pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI), Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi sendiri, peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan pendidikan tinggi, serta kinerja mutu dalam konteks akuntabilitas publik.

- 3

Mencakup aspek kondisi, kinerja, dan pencapaian mutu akademik dan non-akademik Program Studi.

- 4

Ketersediaan bukti yang sesungguhnya dan sah, serta ketelusuran (traceability) dari setiap aspek penilaian

- 5

Mengukur efektivitas dan konsistensi antara dokumen-dokumen dan penerapan nyata sistem manajemen mutu perguruan tinggi.

- 6

Penilaian didasarkan pada gabungan butir-butir penilaian yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.

# Pendidikan

1

Mata Kuliah *Basic Science* dan Matematika dalam Proses Pembelajaran

2

*Capstone Design* dalam Proses Pembelajaran

3

Rancangan dan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

# Sarana dan prasarana

1

Prasarana dan Peralatan Utama Laboratorium di UPPS yang digunakan oleh Program Studi yang diakreditasi

2

Data Prasarana di UPPS

# Kondisi Eksternal

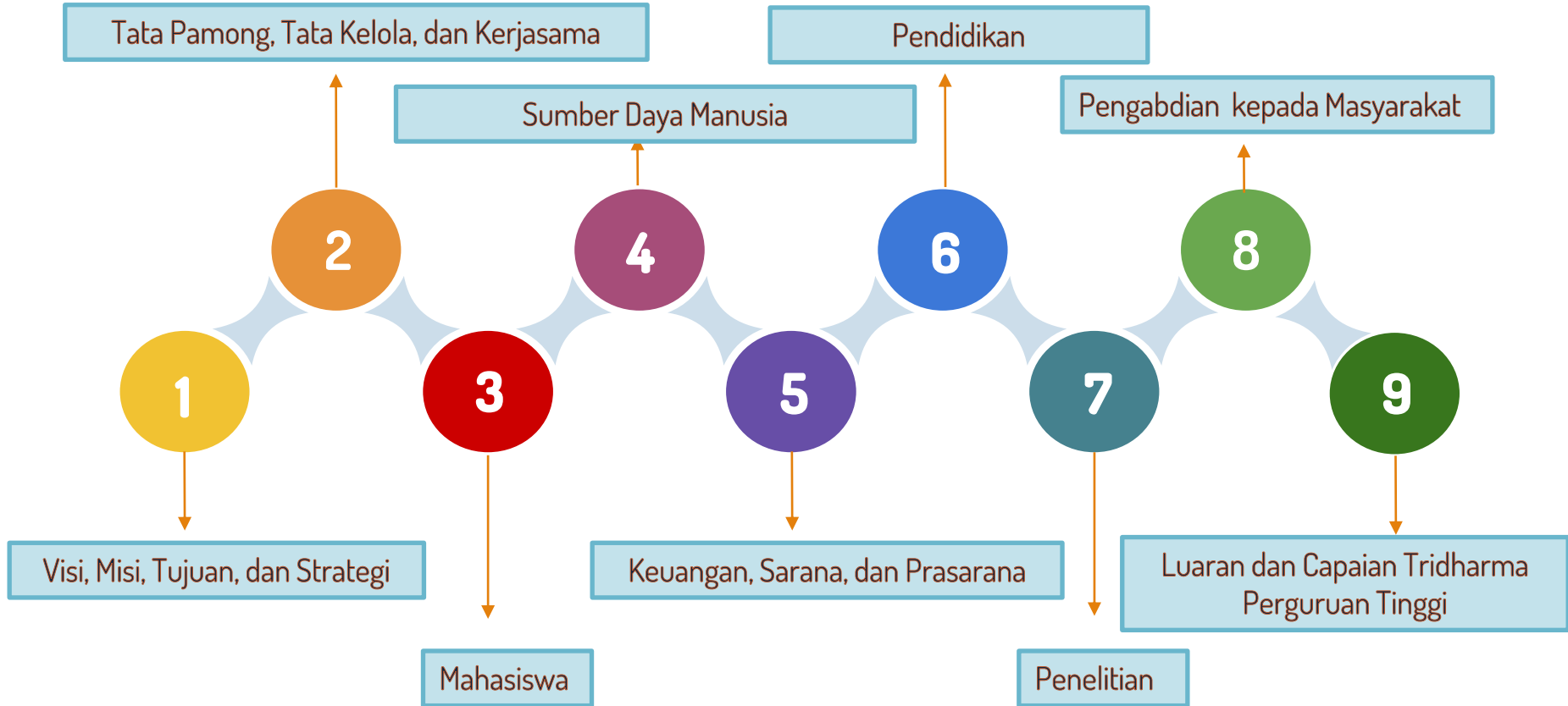
UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan UPPS dan program studi. UPPS harus mampu merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.



# Profil UPPS dan PS

- 1 **Sejarah Unit Pengelola Program Studi**
- 2 **Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai**
- 3 **Organisasi dan Tata Kerja**
- 4 **Mahasiswa dan Lulusan**
- 5 **Dosen dan Tenaga Kependidikan**
- 6 **Keuangan, Sarana, dan Prasarana**
- 7 **Kinerja Unit Pengelola Program Studi**

# 9 Kriteria





## STRUKTUR PENULISAN UNTUK SETIAP KRITERIA:

### 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Mekanisme Penyusunan VMTS
4. Sosialisasi implementasi VMTS
5. Hubungan VMTS dg program
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian VMTS dan tindak lanjut

### 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

### 3. Mahasiswa

### 4. Sumber Daya Manusia

### 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

### 6. Pendidikan

### 7. Penelitian

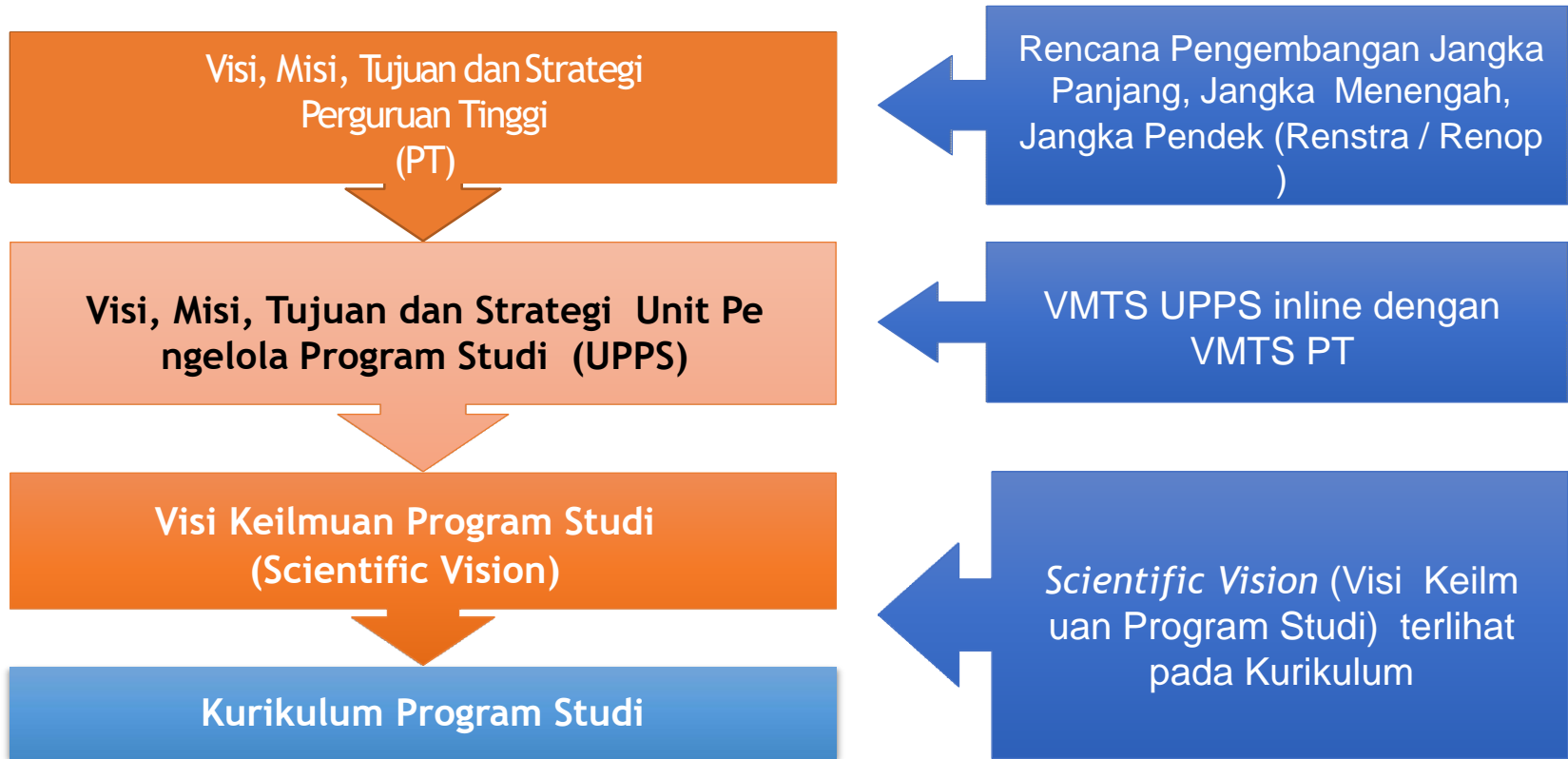
### 8. Pengabdian kepada Masyarakat

### 9. Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian kriteria dan tindak lanjut

1. Indikator Kinerja Utama (Pendidikan, Penelitian dan PkM)
2. Indikator Kinerja Tambahan
3. Evaluasi Capaian Kinerja
4. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar luaran dan capaian serta tindak lanjut

# Visi, Misi, Tujuan, Dan Strategi





# Kebijakan

## VMTS

Dokumen formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan program studi.

# Kebijakan

## Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama

Dokumen formal kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, sistem pengelolaan, dan kerja sama yang diacu oleh UPPS.

# Kebijakan

## Mahasiswa

Dokumen formal kebijakan yang mencakup metoda rekrutmen dan sistem seleksi, serta layanan kemahasiswaan yang dapat diberikan dalam bentuk: kegiatan pengembangan kemampuan penalaran, minat dan bakat, kegiatan bimbingan karir dan kewirausahaan, serta kegiatan peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan).



# Kebijakan

## Sumber Daya Manusia

1. Penetapan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).
2. **Pengelolaan** SDM mencakup:
  - a) Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM.
  - b) Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun **ditetapkan serta dikomunikasikan**.
  - c) Kegiatan pengembangan seperti: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll.
  - d) Skema pemberian **reward and punishment, pengakuan, mentoring** yang diimplementasikan untuk **memotivasi** dan **mendukung** tridharma.

# Kebijakan

## Keuangan, Sarana dan Prasarana

Dokumen formal tentang:

1. Pengelolaan keuangan yang mencakup: perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya pendidikan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.
2. Pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.



# Kebijakan

## Pendidikan

Dokumen formal kebijakan pendidikan dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya.

# Kebijakan

## Penelitian

Dokumen formal kebijakan penelitian yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam penelitian dosen. Kebijakan penelitian juga harus memastikan adanya peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa.

# Kebijakan

## PkM

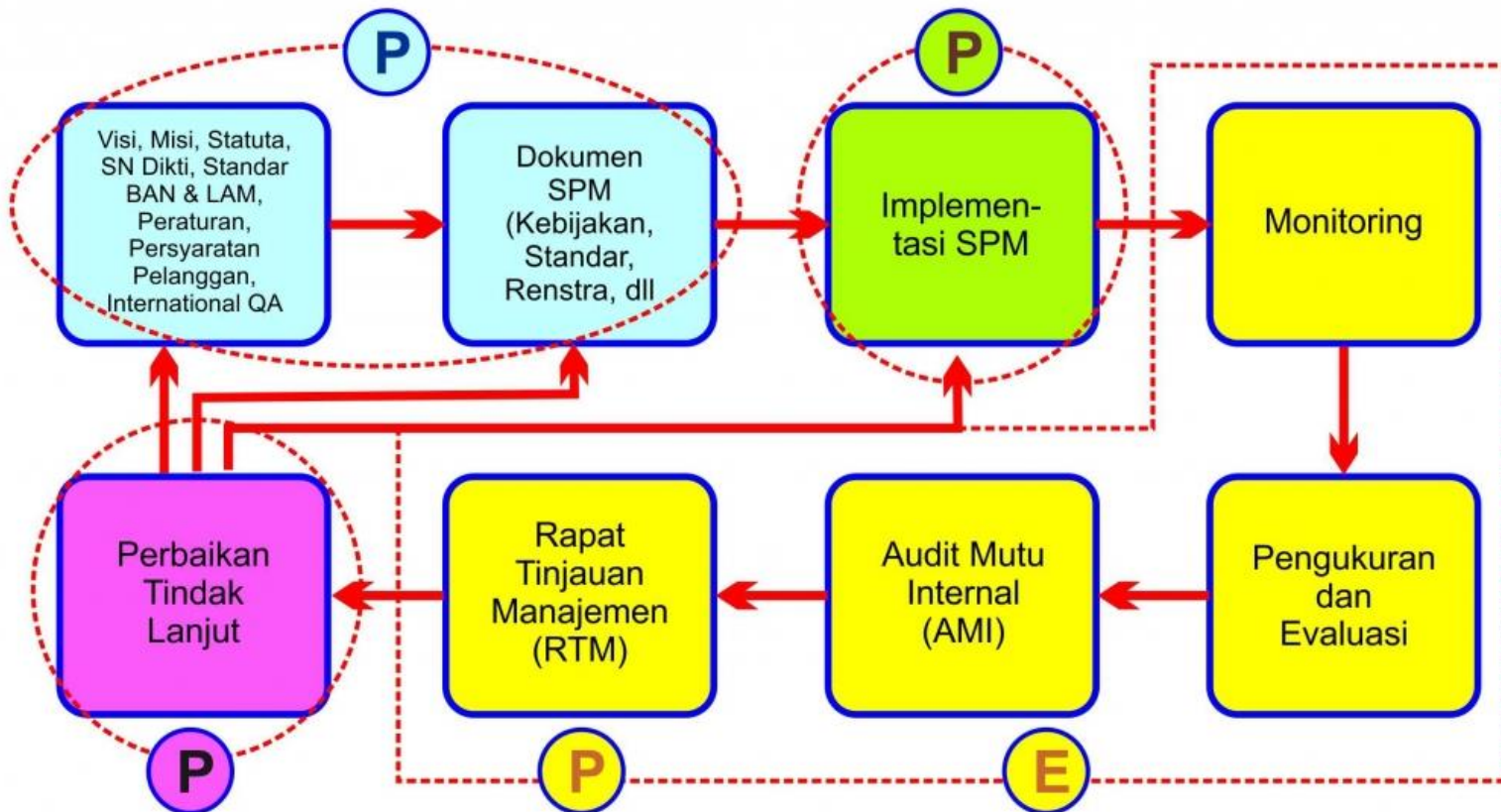
Dokumen formal kebijakan PkM yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam PkM dosen. Kebijakan PkM juga harus memastikan adanya peta jalan PkM yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa.



# Penjaminan Mutu

- Keberadaan organ/fungsi pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya.
- Dokumen yang dimiliki yaitu kebijakan SPMI, manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir.
- Keterlaksanaan penjaminan mutu UPPS dan PS sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi. Standar yang ditetapkan perguruan tinggi mencakup IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi
- Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan ketersediaan bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) oleh UPPS dan PS .
- Pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.

# Perbaikan Berkelanjutan dengan Sistem Manajemen Mutu





# Kepuasan Pengguna

Mendesripsikan pengukuran kepuasan pengguna terhadap:

- Layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan
- Layanan pengelolaan dan pengembangan SDM
- Layanan pengelolaan keuangan dan fasilitas
- Layanan dan pelaksanaan proses pendidikan
- Layanan dan pelaksanaan proses penelitian
- Layanan dan pelaksanaan PkM
- Lulusan dan mitra kerja terhadap kinerja lulusan.

# Program Pengembangan Berkelanjutan

Mendeskripsikan pengembangan program yang dapat digunakan sebagai rencana strategis sebagai dokumen formal UPPS dan PS untuk menjalankan program jangka pendek maupun jangka panjang. Strategi dan pengembangan berdasarkan analisis capaian kinerja yang disampaikan pada evaluasi setiap kriteria

# Analisis SWOT

Mengidentifikasi strengths , weaknesses (kelemahan), (kekuatan) opportunities (peluang), dan threats (Ancaman ) UPPS da PS.

Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan PS yang diakreditasi, serta menjadi dasar untuk mendapatkan alternatif solusi dan menetapkan program pengembangan.

# Tujuan Strategi Pengembangan

Mendeskripsikan tujuan strategi yang sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan UPPS. Tujuan strategis dijadikan sebagai arah pengembangan jangka pendek dan menengah yang dijalankan secara efektif. Penentuan tujuan strategis perlu menyesuaikan perkembangan lingkungan eksternal dengan meninjau ulang kelebihan dan kelemahan UPPS dan PS yang diakreditasi.



# Program Pengembangan Keberlanjutan

Menjelaskan program keberlanjutan yang disusun sesuai kebutuhan dan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Program tersebut bersifat rasional dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki serta dapat diukur ketercapaian program yang disusun.



## Syarat Perlu APS

- Penjaminan Mutu
- Kecukupan Dosen
- Kurikulum



# Syarat Perlu Peringkat

No.	Nilai Akreditasi	Syarat Perlu Terakreditasi	Syarat Perlu Peringkat		Peringkat
			Unggul	Baik Sekali	
1	$NA \geq 361$	V	V	-	Unggul
2	$NA \geq 361$	V	X	-	Baik Sekali
3	$301 \leq NA < 361$	V	-	V	Baik Sekali
4	$301 \leq NA < 361$	V	-	X	Baik
5	$200 \leq NA < 301$	V	-	-	Baik
6	$NA \geq 200$	X	V / X	V / X	TMSP
7	$NA < 200$	V / X	-	-	TMSP

# Syarat Perlu

Syarat Perlu **Terakreditasi** untuk program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan:

1. Skor butir penilaian Penjaminan Mutu (keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal, akademik dan non akademik)  $\geq 2,0$ .
2. Skor butir penilaian Kecukupan Jumlah DTPS  $\geq 2,0$ .
3. Skor butir penilaian Kurikulum (keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran)  $\geq 2,0$ .
4. Skor butir penilaian *basic sciences* dan matematika untuk sarjana/sarjana terapan  $\geq 2,0$ .

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka program studi tidak terakreditasi.

# Syarat Perlu

Syarat Perlu Peringkat **Baik Sekali**, untuk Program Sarjana/Sarjana Terapan:

1. Skor butir penilaian Kualifikasi Akademik DTSPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi)  $\geq 3,0$ .
2. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTSPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi)  $\geq 3,0$ .
3. Skor butir penilaian Waktu Tunggu  $\geq 3,0$ .
4. Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja  $\geq 3,0$ .
5. Skor butir penilaian *basic sciences* dan matematika untuk sarjana/sarjana terapan  $\geq 3,0$ .

# Syarat Perlu

Syarat Perlu **Terakreditasi Unggul** untuk program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan:

1. Skor butir penilaian Kualifikasi Akademik DTSPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi)  $\geq 3,5$ .
2. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTSPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi)  $\geq 3,5$ .
3. Skor butir penilaian Waktu Tunggu  $\geq 3,5$ .
4. Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja  $\geq 3,5$ .
5. Skor butir penilaian *basic sciences* dan matematika untuk sarjana/sarjana terapan  $\geq 3,5$ .



Thank you